



KINERJA SAPI PERANAKAN ONGOLE JANTAM YANG DISUPLEMENTAS1 BOSSDEXT

RIP KRISHADITERSANTO
97/11546S/PT/03504

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja sapi Peranakan Ongole (PO) jantan dengan suplementasi *bossdext*. Materi yang digunakan adalah enam ekor sapi PO jantan berumur sekitar 2 tahun, dibagi dalam dua kelompok perlakuan secara acak, dengan rerata bobot badan awal 274kg untuk perlakuan I dan 262,33kg untuk perlakuan II. Perlakuan I tanpa suplementasi *bossdext* dan perlakuan II dengan suplementasi *bossdext*. Pakan yang diberikan yaitu rumput raja dan konsentrat dengan perbandingan 30 : 70 berdasarkan bahan kering (BK), diberikan sebanyak 3%. Suplementasi *bossdext* sebanyak 30 ml/ekor/hari. Air minum diberikan secara *ad libitum*. Penimbangan pakan dilakukan tiap hari, dan penimbangan ternak dilakukan tiap dua minggu. Penelitian dilakukan selama 3 bulan. Parameter yang diamati meliputi konsumsi BK, protein kasar (PK), *total digestible nutrients* (TDN), pertambahan bobot badan harian (PBBH), konversi pakan, dan *feed cost per gain*. Analisis menggunakan uji T menunjukkan perbedaan yang tidak nyata dalam hal konsumsi BK (124,14 vs 132,56 g/kg BBM), PK (13,82 vs 13,72 g/kg BBM), TDN (80,46 vs 83,71 g/kg BBM), serta PBBH ternak (0,77 vs 0,85 kg). Konversi pakan perlakuan I dan perlakuan II berturut - turut 12,78 dan 11,20, sedangkan *feed cost per gain* berturut - turut Rp.6.721,44 dan Rp.7.084,75. Disimpulkan kinerja sapi PO jantan dengan suplementasi *bossdext* tidak berbeda dengan kinerja sapi PO jantan tanpa suplementasi *bossdext*.

(Kata kunci : Kinerja, Sapi Peranakan Ongole, *Bossdext*)



**THE PERFORMANCE OF MALE ONGOLE CROSSBRED CATTLE
SUPPLEMENTED WITH BOSSDEXT**

RIP KRISHADITERSANTO
97/115468/PT/035Q4

ABSTRACT

The research was conducted to investigate performance of male Ongole Crossbred Cattle. Six cattle about 2 year old, were randomly divided into two groups, the first group with initial body weight 274.33kg and 262.33kg for the second. The first group were fed without bossdext supplementation, and the second group were given bossdext. The same feed was given consist of 30% king grass and 70% concentrate based on dry matter as much as 3%. Bossdext was given 30ml/head/day. Water was given ad libitum. The feed measuring was done every day and the body weight measuring was done every two weeks. The research was done for 3 months. Performance parameters were dry matter(DM) intake, crude protein (CP) intake, total digestible nutrients (TDN) intake, average daily gain (ADG), feed conversion, and feed cost per gain. The data intake of DM, CP, TDN and ADG were analyzed by T-test. There were no significant differences between group I and group II on intake of DM (124.14 vs 132.56 g/kg metabolic body weight (MBW)), CP (13.82 vs 13.72 g/kg MBW), and TDN (80.46 vs 83.71 g/kg MBW) and no significant differences on ADG (0.77 vs 0.85 kg) and feed conversion (12.78 vs 11.20). Feed cost per gain group I and group II were Rp.6,271.44 and Rp.7,084.75. It can be concluded that performance of male Ongole Crossbred was not affected by bossdext supplementation.

(Key words: Male Ongole Crossbred Cattle, Performance, Bossdext)